

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pemberian ekstrak daun kecombrang (*Etlingera elatior*) dengan beberapa dosis yang berbeda yaitu 5 mg/kg BB, 10 mg/kg BB, 15 mg/kg BB, 20 mg/kg BB selama dua minggu memiliki pengaruh terhadap kualitas sperma mencit . Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu, sebagai berikut:

- a. Pemberian ekstrak daun kecombrang berpengaruh signifikan terhadap bobot testis mencit jantan.
- b. Pemberian ekstrak daun kecombrang tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah sperma mencit jantan.
- c. Pemberian ekstrak daun kecombrang tidak berpengaruh signifikan terhadap abnormalitas sperma mencit jantan.
- d. Dosis ekstrak daun kecombrang yang berpengaruh signifikan hanya terhadap bobot testis dan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah sperma dan abnormalitas sperma mencit jantan yang diinduksi siklofosamid. Adapun dosis ekstrak 10 mg/kg BB merupakan yang memiliki nilai paling stabil pengaruhnya terhadap bobot testis mencit dibandingkan dengan dosis ekstrak daun kecombrang yang lainnya.

#### **5.2 Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi informasi baru bagi para peneliti bahwa penggunaan tanaman kecombrang yang memiliki senyawa antioksidan terhadap bobot testis dan kualitas sperma (jumlah sperma dan abnormalitas sperma) yang dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi efek samping dari penggunaan siklofosamid, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas sperma mencit

**Royyan Awalia Safaris, 2018**

**PENGARUH EKSTRAK DAUN KECOMBRANG (*Etlingera elatior*)  
TERHADAP KUALITAS SPERMA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN  
YANG DIINDUKSI SIKLOFOSFAMID**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

jantan. Selain itu, informasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini juga dapat diterima bagi para pembaca dan peneliti sebagai referensi dasar untuk penelitian selanjutnya serta sebagai informasi upaya pembuatan obat tradisional dengan menggunakan bahan dasar alam dari tanaman kecombrang untuk meningkatkan kualitas sperma mencit jantan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, upaya untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat menunjang penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut dalam metode pengeringan dan pembuatan ekstrak daun kecombrang sebaiknya menggunakan *freeze drying* agar kandungan antioksidan dalam tanaman tidak hilang atau rusak.
2. Penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada daun kecombrang yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sperma mencit jantan.
3. Penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak daun kecombrang terhadap kualitas sperma, serta perlunya perhitungan volume testis, perhitungan motilitas sperma, viabilitas sperma, pengamatan histologi dan beberapa parameter uji yang masih terkait dengan aspek reproduksi mencit jantan.
4. Penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut memodifikasi dosis lebih tinggi untuk mengetahui dosis mana yang paling maksimal dan optimal sebagai peningkatan kualitas sperma mencit jantan.
5. Penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak tanaman kecombrang terhadap pengaruh dari pemberian siklofosamid.

**Royyan Awalia Safaris, 2018**

**PENGARUH EKSTRAK DAUN KECOMBRANG (*Etlingera elatior*)  
TERHADAP KUALITAS SPERMA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN  
YANG DIINDUKSI SIKLOFOSFAMID**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Royyan Awalia Safaris, 2018

***PENGARUH EKSTRAK DAUN KECOMBRANG (*Etlingera elatior*)  
TERHADAP KUALITAS SPERMA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN  
YANG DIINDUKSI SIKLOFOSFAMID***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)